

# Pelaksanaan Program Kemitraan Satuan PAUD dan Keluarga (Studi Multi Situs di TK Negeri Pembina Inti dan TK Islam Terpadu Ukhuwah)

Ayu Christy<sup>1✉</sup>, Wahyu<sup>2</sup>, Ririanti Rachmayanie Jamain<sup>3</sup>

(1,2,3) Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

✉ Corresponding author  
[ayue.christy@gmail.com]

## Abstrak

Orang tua mempunyai banyak kesempatan berinteraksi dan komunikasi dengan anak. Bentuk dan cara-cara interaksi dengan anak di dalam keluarga akan mempengaruhi tumbuh kembangnya karakter baik dan budaya prestasi anak. Penelitian ini bertujuan menganalisis dan menemukan strategi pelaksanaan kemitraan, upaya mempertahankan dan meningkatkan kemitraan satuan PAUD dan keluarga. Metode penelitian dilakukan melalui metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu suatu metode mengamati, menganalisa dan menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan. Hasil analisis data penelitian disimpulkan bahwa strategi pelaksanaan kemitraan satuan PAUD dan keluarga yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Upaya mempertahankan dan meningkatkan kemitraan satuan PAUD dan keluarga dapat dilakukan dengan menyampaikan laporan hasil belajar kepada orang tua, menggunakan dokumen dan media sebagai wadah komunikasi dengan orang tua, dan melibatkan orang tua aktif dalam mendukung pembelajaran.

**Kata Kunci:** Pelaksanaan, Kemitraan, Pendidikan Anak Usia Dini, Keluarga

## Abstract

Parents have many opportunities for interaction and communication with their children. Interaction methods with children in the family will influence the good character of children's achievements. This research aims to describe the implementation of partnership and maintain and improve the partnership program of Early Childhood Education with parents. The research method is a descriptive qualitative research method. This method observes, analyzes, and describes phenomena in the field. The results are as follows: 1) The strategy implementation of a partnership program for early childhood education with parents includes planning, implementation, and evaluation. 2) Maintaining and improving partnership programs in early childhood education with parents can be done by submitting outcome reports, using documents and media to communicate, and involving parents in supporting learning.

**Keywords:** Implementation, Partnership, Early Childhood Education, Parents

## PENDAHULUAN

Keberhasilan pendidikan anak bergantung kepada keterlibatan keluarga. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga (orang tua) di satuan pendidikan memberikan pengaruh positif baik bagi orang tua, guru, dan sekolah yaitu (1) mendukung prestasi akademik, meningkatkan kehadiran, memberi kesadaran tentang kehidupan sehat, meningkatkan perilaku positif; (2) memperbaiki pandangan orang tua terhadap sekolah, meningkatkan kepuasan terhadap guru, dan mempererat hubungan dengan anak; dan (3) memperbaiki iklim, meningkatkan kualitas, dan disiplin sekolah (Novitawati et al. 2018).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diselenggarakan dengan tujuan memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak. PAUD memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi anak secara maksimal. PAUD tidak dapat memberikan semua kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan peserta didiknya, sehingga diperlukan keterlibatan bermakna keluarga atau orang tua selaku pendidik yang utama dan terpenting bagi anak, serta peran masyarakat. Anak akan belajar dengan lebih baik jika lingkungan sekitarnya mendukung, yaitu orang tua, guru, dan anggota masyarakat.

Comenius (1670) mengemukakan bahwa tingkat permulaan bagi pendidikan anak dilakukan dan diajarkan semestinya sejak dalam keluarga. Orang tua harus mendidik anak dengan bijaksana karena anak adalah karunia Tuhan yang harus dirawat dan dijaga. Sejalan dengan pendapat Comenius, Pestolozzi (1827) mengemukakan bahwa lingkungan keluarga (ayah dan ibu) dianggap sebagai pusat kegiatan bagi para orang tua dalam mendidik anak, orang tua mempunyai tanggung jawab yang terbesar dalam pendidikan anak.

Ki Hadjar Dewantara menyatakan bahwa keluarga, sekolah dan masyarakat merupakan "Tri Sentra Pendidikan" yang sangat penting dan merupakan satu kesatuan dalam menjamin pertumbuhan, perkembangan, dan belajar anak secara optimal. Pelibatan orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan bersifat mutlak untuk memberikan dukungan yang optimal terhadap proses pendidikan anak/peserta didik sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) RI Nomor 30 Tahun 2017 Tentang Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan.

Pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan dalam membangun ekosistem pendidikan sejalan dengan visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yaitu "mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global". Oleh karena itu, diharapkan pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan dapat dilaksanakan dengan baik dan bermakna. Sebagai unsur dalam ekosistem yang terdekat dengan anak, orang tua mempunyai banyak kesempatan melalui interaksi dan komunikasi sehari-hari. Bentuk dan cara-cara interaksi dengan anak di dalam keluarga akan mempengaruhi tumbuh kembangnya karakter baik dan budaya prestasi anak. Proses interaksi yang diterima anak dari keluarga inilah yang akan bermanfaat, dan menjadi landasan atau dasar baginya dalam proses perkembangan selanjutnya pada lingkungan yang lebih luas terutama di sekolah dan di masyarakat (Novitawati et al. 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di TK Negeri Pembina Inti dan TK Islam Terpadu Ukhuwah diperoleh informasi bahwa kedua TK tersebut menjalankan program kemitraan sekolah dengan keluarga melalui kegiatan-kegiatan yang sudah terprogram. Program kemitraan ini dilaksanakan karena TK tersebut memahami bahwa orang tua adalah mitra utama dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak di lembaga PAUD tersebut. Keterlibatan orang tua di sekolah meningkatkan lingkungan belajar yang sehat dan konsisten karena sekolah dan rumah memiliki tujuan yang sama. Pelaksanaan program kemitraan selalu melibatkan orang tua baik dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program kemitraan. Program-program yang dibuat dapat mengoptimalkan pendidikan dan perkembangan anak. Dari studi pendahuluan diketahui bahwa kedua TK tersebut (1) memiliki program kerja yang utuh, berkualitas, dapat diterapkan, dan terjadwal, (2) tersedia sumber dan fasilitas yang mendukung, (3) terjadi pelaksanaan program, (4) terdapat mekanisme penanganan masalah anak, dan (5) terdapat wadah komunikasi antar sesama orang tua dan/atau satuan PAUD dalam bentuk komite sekolah dan paguyuban orang tua yang berfungsi dengan efektif.

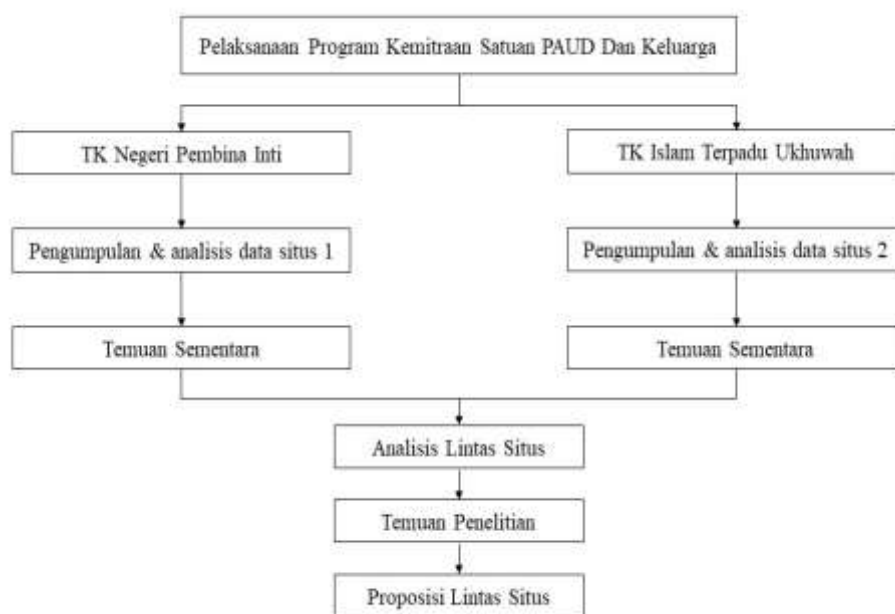
Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, didapat bahwa pelaksanaan program kemitraan satuan PAUD dan keluarga sudah berjalan dengan baik sehingga perlu diketahui upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kemitraan agar tetap berjalan dengan baik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri Pembina Inti dan TK Islam Terpadu Ukhuwah. Kedua TK tersebut sama-sama memiliki akreditasi A dan memiliki keunggulan dalam pelaksanaan program kemitraan yang diketahui dari beberapa MoU yang telah dilakukan lembaga dengan berbagai pihak,

terlebih dalam pelaksanaan program kegiatannya kedua lembaga tersebut banyak melibatkan orang tua sebagai mitra yang tidak terpisahkan. Penelitian ini secara umum mendeskripsikan pelaksanaan program kemitraan satuan PAUD dan keluarga di TK Negeri Pembina Inti dan TK Islam Terpadu Ukhuwah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Setting penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan rancangan studi multi situs pada dua lembaga dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) meneliti ke kedua lembaga (2) mendeskripsikan data yang terkumpul dari setiap situs untuk memperoleh kesimpulan utuh, (3) Menyusun temuan-temuan menjadi kesimpulan utuh dari masing-masing lembaga yang diteliti berdasarkan teori.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan tahapan-tahapan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Miles & Huberman, 2007). Pada penelitian ini menggunakan analisis multi situs yang mana akan menggabungkan dua situs sekaligus dengan membandingkan masing-masing temuan sementara, selanjutnya dilakukan analisis lintas situs sebagai temuan akhir dari temuan kedua situs yang terakhir penyusunan proposisi lintas situs. Berikut analisis multi situs :



**Gambar 1. Analisis Lintas Situs**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Strategi Pelaksanaan Kemitraan Satuan PAUD dan Keluarga di TK Pembina Inti dan TK Islam Terpadu Ukhuwah

Berdasarkan data dan pembahasan yang sudah dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa TK Negeri Pembina Inti dan TK Islam Terpadu Ukhuwah mempunyai banyak kesamaan dan perbedaan dalam strategi pelaksanaan kemitraan satuan PAUD dan keluarga.

Persamaan dari TK Negeri Pembina Inti dan TK Islam Terpadu Ukhuwah yaitu ; 1) Perencanaan diawali dengan rapat dan pemetaan karakteristik orang tua saat PPDB, lalu menyampaikan rencana kegiatan kepada orang tua, 2) Pelaksanaan program kemitraan diawali dengan pembentukan komite. Komite dibentuk dari perwakilan kelas dan digabungkan menjadi komite inti. Satuan PAUD juga memastikan bahwa kegiatan kemitraan dimasukkan dalam Program Tahunan (Prota), 3) Evaluasi program kemitraan melibatkan kepala sekolah, guru, dan orang tua. Sedangkan perbedaan TK Negeri Pembina Inti dan TK Islam Terpadu Ukhuwah dalam strategi pelaksanaan kemitraan yaitu dijelaskan dalam tabel 1.

**Tabel 1. Perbedaan Strategi Pelaksanaan Kemitraan Satuan PAUD dan Keluarga TK Negeri Pembina Inti dan TK Islam Terpadu Ukhuwah**

| <b>Strategi TK Negeri Pembina Inti</b>                                                                                                                            | <b>TK Islam Terpadu Ukhuwah</b>                                                                                                                                                                          |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Perencanaan program kemitraan disusun berdasarkan Rapot Pendidikan dan yang terlibat dalam penyusunan program kegiatan ialah kepala sekolah, guru, dan orang tua. | Perencanaan program kemitraan melibatkan bagian manajemen, kepala sekolah, guru, dan orang tua.                                                                                                          |
| Mengenali karakteristik dan potensi orang tua melalui jalur formal saat PPDB dengan melihat data orang tua di formulir pendaftaran                                | Mengenali karakteristik dan potensi orang tua melalui jalur formal saat PPDB dengan melihat data orang tua di formulir pendaftaran, wawancara dengan orang tua, dan surat pernyataan komitmen orang tua. |
| Program kemitraan disampaikan secara lisan saat parenting di awal tahun ajaran baru.                                                                              | Program kemitraan disampaikan pada saat FSOG di awal tahun ajaran baru secara lisan dan tertulis dengan memberikan program semester, buku penghubung, dan hafalan anak.                                  |

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang esensial dalam meletakkan fondasi bagi perkembangan anak secara holistik. Kemitraan antara satuan PAUD, keluarga, dan masyarakat menjadi kunci untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Strategi membangun kemitraan antara satuan PAUD dan orang tua adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam upaya meningkatkan pendidikan anak. Kemitraan yang kuat antara sekolah dan orang tua dapat berkontribusi positif terhadap perkembangan anak serta kesuksesan akademiknya. Menurut (Erdem & Kaya, 2020) membangun kemitraan dengan melibatkan orang tua dalam keputusan sekolah dan program pendidikan telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar anak.

Berdasarkan hasil temuan, TK Negeri Pembina Inti dan TK Islam Terpadu Ukhuwah telah melaksanakan membangun kemitraan satuan PAUD dan keluarga seperti dimulai dari perencanaan. Perencanaan merupakan hal penting yang harus dilakukan agar program-program yang terkait dengan kemitraan tri sentra pendidikan dapat terlaksana dengan baik dan tujuan yang direncanakan dapat tercapai (Yuniarti, 2016). Perencanaan dimulai dengan mengenali karakteristik dan potensi orang tua dengan melihat formulir pendaftaran, wawancara, dan pernyataan komitmen orang, prinsipnya semua orang tua berpotensi untuk berkontribusi dalam proses pembelajaran anak. Penyampaian rencana kegiatan disampaikan pada saat parenting di awal tahun ajaran baru secara lisan dan tertulis. Temuan ini sejalan dengan penelitian Putriarini (2019) dimana strategi dalam membangun kemitraan adalah dengan membuat komitmen awal dan menyediakan kesempatan bagi semua orang tua untuk terlibat dalam program kemitraan, serta memastikan bahwa program kemitraan disampaikan kepada orang tua (Novitawati et al. 2022)..

Pelaksanaan program kemitraan satuan PAUD dan keluarga di TK Negeri Pembina Inti dan TK Islam Terpadu Ukhuwah diawali dengan membentuk Komite sekolah di awal tahun ajaran baru. Anggota komite dibentuk dari perwakilan orang tua per kelas yang juga menjadi anggota komite inti. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh komite sekolah antara lain Parenting, Kelas Berbagi Orang Tua, dan Rekreasi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Pujiarto, 2023) Pujiarto (2023) komite sekolah PAUD memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini. Dengan pembentukan komite sekolah PAUD yang efektif, terjalin sinergi yang kuat antara berbagai pihak untuk mewujudkan PAUD yang berkualitas dan berkelanjutan. Satuan PAUD juga memastikan bahwa program kemitraan sudah ada dalam Program Tahunan satuan PAUD

Evaluasi program kemitraan antara satuan PAUD, keluarga, dan masyarakat dilakukan untuk mengetahui efektivitas implementasi program dan kemitraan terhadap pencapaian tujuan, serta dapat merencanakan tindak lanjut sebagai bahan perbaikan untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya.

### **Upaya Mempertahankan dan Meningkatkan Kemitraan Satuan PAUD dan Keluarga di TK Pembina Inti dan TK Islam Terpadu Ukhuwah**

Berdasarkan data dan pembahasan yang sudah dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa TK Negeri Pembina Inti dan TK Islam Terpadu Ukhuwah mempunyai banyak kesamaan dan perbedaan

dalam Upaya mempertahankan dan meningkatkan kemitraan satuan PAUD dan keluarga, berikut pembahasan tentang persamaan dan perbedaan tersebut :

Persamaan dari TK Negeri Pembina Inti dan TK Islam Terpadu Ukhuwah yaitu: 1) Satuan PAUD sama-sama menyampaikan laporan hasil belajar anak kepada orang tua dengan cara diperiksa oleh kepala sekolah untuk memastikan kualitas laporan, dan wali kelas mendiskusikan laporan dengan orang tua, 2) Menggunakan media digital Whatsapp grup sebagai wadah komunikasi harian dengan orang tua. Memiliki media sosial seperti Facebook dan Instagram. Tersedia mading di depan kelas. Menggunakan buku penghubung sebagai media tambahan untuk komunikasi dengan orang tua, dan adanya pertemuan rutin antara guru dan orang tua seperti parenting dan visit home, 3) Melibatkan orang tua untuk aktif dalam mendukung pembelajaran seperti melibatkan dalam kegiatan mengantar dan menjemput anak, menjadikan orang tua sebagai mitra dan sumber belajar, melibatkan orang tua saat pentas seni akhir tahun, melibatkan orang tua saat kegiatan pra literasi dan pra numerasi, melibatkan orang tua dalam kegiatan rutin, melibatkan orang tua dalam pembelajaran proyek, dan melibatkan orang tua dalam pemberian makanan tambahan.

Perbedaan TK Negeri Pembina Inti dan TK Islam Terpadu Ukhuwah dalam strategi pelaksanaan kemitraan yaitu dijelaskan dalam tabel 2.

**Tabel 2. Perbedaan Upaya Meningkatkan Kemitraan Satuan PAUD dan Keluarga TK Negeri Pembina Inti dan TK Islam Terpadu Ukhuwah**

| TK Negeri Pembina Inti                                                                                       | TK Islam Terpadu Ukhuwah                                                                                                                                                                                                          |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Media sosial yang dimiliki : Facebook dan Instagram                                                          | Media sosial yang dimiliki : Facebook, Instagram, Youtube, Wabsite                                                                                                                                                                |
| Buku penghubung jarang digunakan.<br>Berisi pengumuman                                                       | Buku penghubung aktif digunakan, diisi setiap hari oleh orang tua.<br>Berisi pembiasaan - pembiasaan pembentukan karakter anak di rumah.                                                                                          |
| Pelibatan kegiatan rutin :<br>- Parenting<br>- Visit home tidak masuk dalam program rutin.                   | Pelibatan kegiatan rutin :<br>- Parenting per 6 bulan,<br>- Kelas Berbagi Orang Tua per 1 bulan, Rekreasi 1 tahun sekali,<br>- Visit Home 1 tahun sekali<br>- Jumat Berbagi<br>- Teman Asuh<br>- Berqurban saat hari raya qurban. |
| Mengantar – menjemput anak oleh orang tua langsung                                                           | Tersedia buku Jemput yang wajib diisi oleh penjemput anak.                                                                                                                                                                        |
| Kegiatan pra literasi dan pra numerasi melalui Gerakan Germas yang mulai aktif, namun belum rutin dilakukan. | Terprogram jelas melalui pembiasaan yang ada di buku penghubung                                                                                                                                                                   |

Upaya mempertahankan dan meningkatkan kemitraan satuan PAUD dan keluarga di TK Negeri Pembina Inti dan TK Islam Terpadu Ukhuwah dilakukan dengan memperhatikan tiga komponen penting yaitu menyampaikan laporan hasil belajar kepada orang tua, menggunakan dokumen dan media sebagai wadah komunikasi dengan orang tua, dan melibatkan orang tua aktif dalam mendukung pembelajaran.

Temuan penelitian dari TK Negeri Pembina Inti dan TK Islam Terpadu Ukhuwah memberikan laporan hasil belajar dan mendiskusikannya dengan orang tua. Laporan hasil belajar anak merupakan acuan bagi pendidik dan orang tua dalam merencanakan dan memberikan stimulasi sesuai dengan kebutuhan anak. Satuan PAUD juga perlu memberi kesadaran kepada orang tua bahwa periode anak usia dini merupakan sebuah kesempatan yang tak kembali. Oleh karena itu orang tua perlu bekerja sama dengan satuan PAUD untuk dapat mewujudkan tumbuh kembang anak yang optimal. Diharapkan adanya kerja sama dan keselarasan antara satuan PAUD dengan orang tua di rumah untuk membantu memberikan stimulus sesuai dengan kebutuhan anak. Wadah komunikasi antara satuan PAUD dengan orang tua dapat diselenggarakan melalui berbagai media ataupun dokumen. Media dan dokumen yang dimaksudkan di sini adalah sebuah sarana,

format kegiatan, atau alat yang dipakai sebagai media komunikasi antara satuan PAUD dengan orang tua terkait penyelenggaraan pendidikan. Pemilihan media dan dokumen disepakati bersama oleh satuan PAUD dan orang tua dengan mempertimbangkan kondisi setempat dan sumber daya yang dimiliki oleh satuan PAUD.

Media komunikasi dengan orang tua dapat berupa pertemuan tatap muka untuk bertukar pendapat dan saling berdiskusi secara langsung, atau memanfaatkan perangkat teknologi seperti telepon seluler. Media lainnya dapat berupa dokumen yang berisi catatan yang berisi informasi terkait kegiatan pembelajaran. Dokumen biasanya berupa buku penghubung atau catatan sederhana yang membantu penyampaian pesan antara pendidik dengan orang tua (Nurhasanah et al., 2022). Temuan penelitian dari TK Negeri Pembina Inti dan TK Islam Terpadu Ukhuwah sama-sama menggunakan media komunikasi grup Whatsapp untuk bertukar informasi dan saling berdiskusi antara guru dan orang tua. Selain itu lembaga juga memiliki media sosial lainnya yang digunakan sebagai penyampaian informasi seperti Instagram, Facebook, Youtube, dan Website. Satuan PAUD juga menggunakan majalah dinding untuk penyampaian informasi lainnya. Selain itu Buku Penghubung masih digunakan, TK Negeri Pembina Inti dan TK Islam Terpadu Ukhuwah mempunyai format yang berbeda dalam penulisan buku penghubung, namun tetap berfungsi sebagai komunikasi antara guru dan orang tua.

*Visit home* atau kunjungan rumah merupakan salah satu strategi penting dalam membangun kemitraan antara satuan PAUD dan keluarga. Kegiatan ini memungkinkan pendidik untuk mengenal lebih dekat lingkungan tempat tinggal anak, interaksi anak dengan keluarga, dan pola asuh yang diterapkan. Kegiatan *visit home* TK Negeri Pembina Inti dilaksanakan berdasarkan kebutuhan, sedangkan di TK Islam Terpadu Ukhuwah *visit home* merupakan program yang wajib dilaksanakan. *Visit home* di PAUD merupakan strategi yang bermanfaat untuk membangun kemitraan yang kuat antara sekolah dan keluarga. Sejalan dengan hasil penelitian (Jannah, 2020) pelaksanaan *visit home* yang efektif, PAUD dan keluarga dapat bekerja sama secara optimal dalam mendukung perkembangan anak usia dini yang holistik dan optimal.

Kunci keberhasilan lain dalam proses pembelajaran anak usia dini adalah adanya keselarasan dan kesinambungan penguatan tumbuh kembang anak di satuan PAUD dengan di rumah. Oleh karena itu, keterlibatan aktif orang tua dalam proses pembelajaran dan layanan yang diberikan di satuan PAUD sangat penting. Keterlibatan orang tua di TK Negeri Pembina Inti dan TK Islam Terpadu Ukhuwah antara lain : mengantarkan dan menjemput anak, menjadikan orang tua sebagai mitra dan sumber belajar, melibatkan orang tua saat pentas seni akhir tahun, kegiatan pra-literasi dan pra numerasi, pembelajaran proyek, melibatkan orang tua dalam kegiatan rutin, dan melibatkan orang tua dalam pemberian makanan tambahan. Dari hasil penelitian TK Negeri Pembina Inti dan TK Islam Terpadu Ukhuwah sudah sama-sama melibatkan orang tua dalam kegiatan pembelajaran.

## SIMPULAN

Strategi pelaksanaan kemitraan satuan PAUD dan keluarga yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan diawali dengan rapat antara kepala sekolah, guru, dan orang tua dilanjutkan dengan pemetaan karakteristik dan potensi orang tua melalui jalur PPDB dengan beberapa cara yaitu melihat formulir pendaftaran, wawancara dan komitmen orang tua. Pelaksanaannya dimulai dengan penyampaian program kemitraan kepada orang tua di awal tahun ajaran secara lisan dan tertulis, kemudian pembentukan komite sekolah dari perwakilan kelas, dan melaksanakan program kegiatan rutin yang melibatkan orang tua yang terdapat dalam program tahunan. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas program dan memberikan masukan untuk perbaikan, hasil evaluasi disusun rencana tindak lanjut sebagai bahan perbaikan untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya. Strategi kemitraan PAUD dan keluarga yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi harus dipahami dengan baik oleh seluruh satuan PAUD. Gunakan hasil evaluasi untuk membuat perubahan dan perbaikan pada program kemitraan, sehingga dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi satuan PAUD, anak-anak, keluarga, dan masyarakat.

Upaya mempertahankan dan meningkatkan kemitraan satuan PAUD dan keluarga dapat dilakukan dengan menyampaikan laporan hasil belajar kepada orang tua, menggunakan dokumen dan media sebagai wadah komunikasi dengan orang tua, dan melibatkan orang tua aktif dalam mendukung pembelajaran. Upaya mempertahankan dan meningkatkan kemitraan adalah tanggung

jawab bersama antara satuan PAUD dan orang tua, sehingga perlu disosialisasikan tentang pentingnya kemitraan untuk meningkatkan hasil belajar anak. Satuan PAUD dapat memberikan penghargaan kepada orang tua yang aktif terlibat dalam kemitraan satuan PAUD dan keluarga.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, P., & Usman, H. (2011). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Banggur, M. D. V., & Jerodon, V. (2022). Pelibatan Keluarga dalam Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 11–17.
- Dimiyati, J. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana.
- Emzir. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Erdem, C., & Kaya, M. (2020). A meta-analysis of the effect of parental involvement on students' academic achievement. *Journal of Learning for Development*, 7(3), 367–383. <https://doi.org/10.56059/jl4d.v7i3.417>
- Hidayatulloh, M. A., & Fauziyah, L. (2020). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Satuan PAUD Islam. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(4), 149–158. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.54-02>
- Ihsana, E.-K. (2015). *Manajemen PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jamilah. (2019). Kemitraan Pendidikan Anak Usia Dini (Sinergi Tiga Pilar Pendidikan: Keluarga, Sekolah dan MAsyarakat). *Simulacra*, 181-194.
- Jannah, E. H. (2020). Pelaksanaan Program Home Visit Di Ra Ulul Albab Jember Tahun Pelajaran 2019-2020. *Repository.Unmuhjember.Ac.Id*. <http://repository.unmuhjember.ac.id/4976/11/K.ARTIKEL.pdf>
- Miles, & Huberman. (2007). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, J. L. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Novitawati, N., Purwanti, R., Prastitasari, H., Vitriati, N., & Olfah, K. (2022). Traditional Games as English Learning Media for Early Childhood. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 7(2), 184-193.
- Nurhasanah, N., Mangunwibawa, A. A., Hakim, H., & Ratnaningrum, R. (2022). *Panduan Kemitraan dengan Orang Tua*. 47.
- Novitawati, N., Wamaungu, J. A., & Astuti, S. W. (2018). Developing Early Childhood Ability in Understanding Rules Using Combination of Role-Playing Model and Question-Answer Method Through Medium of Traffic Signs. *Journal of K6 Education and Management*, 1(2), 11-18.
- Pujiarto. (2023). Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam. *REFERENSI ISLAMIKA: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 29–39. <https://doi.org/10.61220/ri.vol1iss1.0234>
- Novitawati, N., & Anggreani, C. (2021). Improving Early Childhood Education Teacher Skill Using Virtual Learning During the Covid-19 Pandemic. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 4(3), 533-540.
- Putriarini, A. (2019). Kemitraan Sekolah dengan Orang Tua di PAUD IT Nur Hidayah Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019. 1-9.
- Robingatin, R., & Khadijah, K. (2019). Kemitraan Orangtua dan Masyarakat Dalam Program Pendidikan Anak Usia dini. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1). <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v2i1.4621>
- Sugiyono. (2006). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Yuniarti, S. et al. (2016). *Kemitraan Satuan Pendidikan Anak Usia Dini ( PAUD ) Dengan Keluarga Dan Masyarakat*.